

NOTULEN RAPAT  
PUSAT KAJIAN KEBIJAKAN PENYERBANGAN DAN ANTARIKSA - LAPAN  
TAHUN 2019

**I. PENDAHULUAN**

Dalam rangka pembahasan pembangunan bandar antariksa skala kecil di Pulau Biak, telah dilaksanakan rapat dan diskusi pada :

Hari/ Tanggal : Selasa/ 02 April 2019 2019  
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Lt. 1 Pusat KKPA LAPAN  
Jl. Cisadane No. 25, Cikini, Jakarta Pusat  
Acara : 1) pembahasan pembangunan bandar antariksa skala kecil di Pulau Biak  
2) Diskusi, dll  
Pimpinan Rapat : Kapus KKPA

**II. PELAKSANAAN**

1. Rapat dalam rangka pembahasan pembangunan bandar antariksa skala kecil di Pulau Biak dibuka oleh Kapus KKPA. Rapat hari ini dihadiri oleh Kepala Balai Penjejukan Wahana Antariksa LAPAN Biak Pak Yudhis. Dalam rangka diskusi terkait pembangunan bandar antariksa di Pulau Biak, telah dilakukan rapat oleh Tim Bandar Antariksa Pusat KKPA dengan Kepala Balai Biak untuk mendapatkan informasi terbaru terkait kondisi update Pulau Biak dan konsep bandar antariksa yang akan dibangun di Pulau Biak (BA skala kecil). Kapus KKPA menyampaikan informasi terkait rencana rapat dan memberikan sambutan kehadiran Pak Yudhis. Menyampaikan terkait SK Tim Bandar Antariksa.
2. Selanjutnya pak Yudhis menyampaikan tanggapannya, terkait perubahan lokasi yang tadinya Morotai menjadi Biak menjadi beban tersendiri bagi Balai Biak dan pak Yudhis sebagai Kepala Balai Biak.
  - Kegiatan Pembangunan bandar antariksa akan masuk pada Renstra, dan saat kunjungan ke Biak Kepala LAPAN menginformasikan bahwa Biak nantinya akan dibangun bandar antariksa, dan menjadikan Biak sebagai space city, space island. Kemudian saat ada kunjungan KSHU dan staf Kedubes Amerika (Josh) berkunjung ke Biak, sekaligus melakukan berkunjung ke pemda untuk menyampaikan bahwa pembangunan bandar antariksa sudah akan masuk Renstra LAPAN, sehingga pihak pemda meminta dokumen Renstra tersebut. Untuk meyakinkan pemda bahwa LAPAN serius akan membangun bandar antariksa di Pula Biak. Meminta renstra untuk mengetahui posisi pemda apabila bandar antariksa akan benar-benar dibangun di Biak. Bagaimana nanti peran pemda, akses jalan, transportasi, dll apakah nanti pemda akan ikut berperan.
  - Adanya info kunjungan staf kedubes Amerika ternyata sudah menyebar ke masyarakat, sehingga semakin menimbulkan gejolak di masyarakat terkait pembangunan bandar antariksa, adanya ketakutan terhadap Amerika.
  - Pak Yudhis kemudian menyampaikan kepada masyarakat, tokoh adat di Biak yang terus menerus melakukan penekanan terhadap pembangunan bandar antariksa ini. Pak Yudhis menyampaikan bahwa bandar antariksa yang akan dibangun adalah BA skala kecil, sehingga tolong masyarakat jangan mengganggu, kalau masyarakat mengganggu maka nantinya yang kecil saja akan sulit dibangun di Biak, apalagi yang nantinya akan membangun BA skala besar. Banyak LSM yang mendatangi Balai Biak untuk meminta

penjelasan, klarifikasi terhadap rencana pembangunan bandar antariksa ini Pak Yudhis menyampaikan bahwa masyarakat harus mendukung, jangan melakukan gangguan terlebih dahulu agar rencana ini bisa berjalan

- Tahun ini, tahun depan LAPAN sudah harus melakukan action atas proyek pembangunan bandar antariksa ini. Dananya ntah apakah di Balai Biak, atau di Raket, maka actionnya harus ada dulu, sebagai bukti keseriusan LAPAN.
  - Rapat dengan Danrem terkait pembersihan tanah hutan/tanah LAPAN mereka siap membantu. Tinggal keseriusan dari LAPAN.
  - Saat Rapim, mohon untuk menyampaikan informasi ini terkait keseriusan LAPAN dalam pemangunan bandar antariksa di Pulau Biak ini
  - **Maka langkah apa yang harus kita tempuh untuk keseriusan pembangunan bandar antariksa di Pulau Biak ini, ini yang perlu didiskusikan ?**
  - Tadi sudah disampaikan bahwa sudah ada proses pembentukan SK Tim Bandar Antariksa, maka bagaimana setelahnya, bagaimana AMDAL, dokumen-dokumen pembangunan bandar antariksa apa saja yang harus disiapkan.
  - Terkait masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum paham, sehingga sosialisasi penting dilakukan. Siapa yang harus mensosialisasikan ini, apakah LAPAN, apakah Pemda, atau harus berkoordinasi antara LAPAN dengan Pemda.
3. Kapus KKPA kemudian menyampaikan bahwa saat ini Biro Renor sedang melaksanakan BSC (Balanced Scored Card), sehingga akan keliling ke satker-satker, nanti bisa disampaikan saat mereka melakukan kunjungan ke Biak. Dan terkait Renstra maka memang rencananya rencana pembangunan bandar antariksa akan dimasukkan ke dalam Renstra LAPAN.
4. Selanjutnya Bu Dini memberikan tanggapan terkait informasi tanah dari Pustekroket → butuh perluasan dengan tanah yang sudah dimiliki LAPAN ada saat ini (butuh 3 kali perluasan dari lahan yang dimiliki saat ini yang hanya 1km<sup>2</sup>)
- Kondisi masyarakat disekitar tanah lahan, harus memperhatikan keberlangsungan masyarakat disekitarnya (sebaran penduduk di sekitar tanah LAPAN)
  - Kontour tanah LAPAN di Biak (harus melakukan pemotongan lahan karena berbukit-bukit)
  - Perlu dikoordinasikan dengan berbagai stakeholders
  - Pada saat kunjungan Tim KKPA pada tahun 2017, masyarakat meminta adanya seminar schari (lebih ke sosialisasi) atas pembangunan bandar antariksa di pulau Biak yang akan menghadirkan pemda, masyarakat adat, dewan gereja, dll), sosialisasi terkait dampak positif dan negatif pembangunan bandar antariksa.
  - Perlu menggandeng pihak perguruan tinggi di Papua, sementara Universitas Cenderawasih (atau cari partner PT yang dekat lokasinya dengan Pulau Biak)
5. Kapus KKPA menambahkan informasi terkait pendanaan, bahwa Renkeu → terkait roket sonda itu dana LAPAN, namun ada tambahan dari Ristek Dikti. Maka terkait pembangunan bandar antariksa ini akan diusahakan berkoordinasi dengan Ristek Dikti dalam hal pendanaan.
6. Pak Yudhis menambahkan informasi terkait perluasan tanah, bahwa masyarakat adat bersama notarisnya sudah pernah ke Kepala LAPAN, menyampaikan bahwa tanah 100km itu tidak akan diungkit lagi, namun jika akan menambah maka bisa diusahakan, namun harus sesuai kesepakatan. (pada dasarnya masyarakat itu mau)

Terkait pendanaan → jika akan mengadakan seminar/ sosialisasi maka biasanya harus memberikan uang saku, maka harus dipikirkan lagi anggarannya.



Pak Yudhis menanyakan terkait partnership dengan perguruan Tinggi apakah nantinya orangnya-orangnya nanti juga dan Uncertainty atau bagaimana ?

7. Kapus KKPA menyampaikan info lagi terkait pembiayaan, belajar dari LIF II, mereka mencoba mengajukan pembiayaan dari IDB (Islamic Development Bank), dan Sukuk/ SBSN Syariah.

Terkait dengan pertemuan dengan Amerika, maka sudah ada beberapa industri yang akan berdialog, yaitu Space Act dan Vektor yang sudah konfirmasi untuk bisa berdialog.

8. Selanjutnya tanggapan dari Pak Agus Hidayat:

- *Pressure* dari masyarakat terkait keseriusan pembangunan bandar antariksa di Pulau Biak (yang disampaikan ke Kepala Balai Biak)
- Sudah ada banyak janji-janji dari LAPAN yang disampaikan oleh Kepala LAPAN/ KSHU
- Tahun ini harus dipastikan bahwa pembangunan bandar antariksa harus masuk di **Renstra** LAPAN dan kajian-kajian harus diselaraskan dan direncanakan secara matang.
- Pak Yudhis sebaiknya menuliskan report tertulis terkait kondisi Biak terkait pembangunan bandar antariksa yang disampaikan ke seluruh pejabat LAPAN, agar informasi tersampaikan dan dapat didiskusikan secara terstruktur.

9. Informasi tambahan dari Pak Yudhis bahwa pernah ada kunjungan dari KKP → terkait KSN Kemaritiman → akan mensinkronkan dengan lokasi pembangunan bandar antariksa di Pulau Biak.

10. Bu Shinta menanyakan:

- Proses dalam perluasan lahan, terkait dengan dampak ke masyarakat, seberapa banyak masyarakat yang akan terkena dampak, dll harus diidentifikasi.
- Pernah mendapatkan narsum dari LIPI, bahwa butuh banyak *cost of conflict* yang harus disiapkan.

### III. PENUTUP

Rapat dalam rangka pembahasan pembangunan bandar antariksa skala kecil di Pulau Biak telah selesai dilakukan. Terima kasih disampaikan kepada para peserta rapat atas tanggapan dan masukannya. Demikian laporan pelaksanaan rapat disampaikan, semoga dapat dipergunakan semestinya.

Jakarta, 2 April 2019

Sekretariat Poklit I